

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah dan metode statistik untuk mengukur variabel-variabel tertentu dalam suatu populasi, sehingga diperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Ishak et al., 2023).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *cross sectional* karena jenis penelitian yang menggunakan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gambaran dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta peneliti (Paramita et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025 yaitu sebanyak 358 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Paramita et al., 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan.

a. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Estimasi Proporsi sebagai berikut (Anggreni, 2022):

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)}$$
$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5) 358}{0,1^2 \times (358 - 1) + 1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25 \times 358}{0,01 \times (357) + 3,8416 \times 0,25}$$

$$n = \frac{343,8232}{4,5304}$$

$$n = 75,89 = 76$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi = 358

Z : Derajat kepercayaan (95% = 1,96)

p : proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d : Simpangan mutlak 10% (0,1)

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 75,89 dibulatkan menjadi 76 ibu hamil. Untuk menghindari *Drop Out* data ditambah 10%, $76 + 10\% = 83,6$ dibulatkan menjadi 84.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono (2013) teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan teknik *non probability sampling* yang digunakan yaitu secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan pertimbangan peneliti dalam pengambilan sampel, peneliti mengambil sampel yakni ibu hamil di Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan. Kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini meliputi:

1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Ibu yang sedang hamil
- b) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis
- c) Pernah melakukan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Natar
- d) Memiliki buku KIA serta terdapat dokumentasi data kunjungan ANC yang jelas

2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Bukan bertempat tinggal di Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan
- b) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian mengambil tempat tersebut sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan data survey pendahuluan menunjukkan bahwa Puskesmas Natar belum mencapai target standar K1 sebesar 44,6%, K4 sebesar 44,383% dan K6 sebesar 41,214%.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei Tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Ishak et al., 2023).

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian kuantitatif yang umum digunakan antara lain kuesioner, angket, tes, dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini berisi daftar pertanyaan yang ditulis sebelumnya (Ishak et al., 2023).

a. Kunjungan ANC

Kuesioner kunjungan ANC pada penelitian ini merupakan kuesioner dari Buku KIA. Kuesioner ini terdiri dari 1 pertanyaan dengan pertanyaan sudah berapa kali ibu melakukan pemeriksaan kehamilan.

b. Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga pada penelitian ini merupakan kuesioner dari Rottie (2016) yang sudah dimodifikasi. Validitas kuesioner ini yaitu 0,275, diketahui r hitung 0,275 dan r tabel 0,220 yang berarti bahwa nilai r hitung $> r$

tabel pada kuesioner ini valid. Nilai Cronbach alpha 0,764, jika nilai Cronbach alpha $>0,5$ yang berarti bahwa kuesioner dinyatakan valid. Kuesioner ini terdiri dari 17 pernyataan dengan jawaban SS, S, TH, TS, dan STS.

c. Peran Petugas Kesehatan

Kuesioner faktor petugas kesehatan pada penelitian ini merupakan kuesioner dari Rottie (2016) yang sudah dimodifikasi. Validitas kuesioner ini yaitu 0,489, diketahui r hitung 0,489 dan r tabel 0,220 yang berarti bahwa nilai r hitung $>r$ tabel pada kuesioner ini valid. Nilai Cronbach alpha 0,714, jika nilai Cronbach alpha $>0,5$ yang berarti bahwa kuesioner ini reliabel. Kuesioner ini terdiri dari 13 pernyataan dengan jawaban SS, S, TH, TS, dan STS.

d. Jarak Tempat Tinggal

Kuesioner jarak tempat tinggal pada penelitian ini merupakan kuesioner dari (Risksdas, 2008). Validitas kuesioner ini yaitu 0,772, diketahui r hitung 0,772 dan r tabel 0,220 yang berarti bahwa nilai r hitung $>r$ tabel pada kuesioner ini valid. Nilai Cronbach alpha 0,829 jika nilai Cronbach alpha $>0,5$ yang berarti bahwa kuesioner ini reliabel. Kuesioner ini terdiri dari 1 pertanyaan dengan pertanyaan berapa meter jarak rumah ibu ke tempat pemeriksaan kehamilan.

e. Waktu Tempuh

Kuesioner waktu tempuh pada penelitian ini merupakan kuesioner dari (Risksdas, 2008). Validitas kuesioner ini yaitu 0,683, diketahui r hitung 0,683 dan r tabel 0,220 yang berarti bahwa nilai r hitung $>r$ tabel pada kuesioner ini valid. Nilai Cronbach alpha 0,757 jika nilai Cronbach alpha $>0,5$ yang berarti bahwa kuesioner ini reliabel. Kuesioner ini terdiri dari 1 pertanyaan dengan pertanyaan berapa menit rata-rata yang ibu lalui untuk menempuh perjalanan ke tempat pemeriksaan kehamilan.

2. Variabel Penelitian

Pada pengukuran variabel penelitian ini adalah dengan memberikan kode sesuai dengan kategori pada masing-masing variabel, yaitu:

a. Kunjungan ANC

Dari semua nilai pengukuran kunjungan ANC, ditetapkan kategori:

0: Tidak Lengkap, jika tidak melakukan pemeriksaan ANC < 6 kali

1: Lengkap, jika melakukan pemeriksaan ANC ≥ 6 kali

b. Dukungan Keluarga

Dari semua nilai pengukuran dukungan keluarga, ditetapkan kategori (Azwar, 2011):

0: Kurang Mendukung, jika Skor T < Mean Skor T (50)

1: Mendukung, jika Skor T $\geq$ Mean Skor T (50)

c. Peran Petugas Kesehatan

Dari semua nilai pengukuran faktor petugas kesehatan, ditetapkan kategori (Azwar, 2011):

0: Kurang Baik, jika Skor T < Mean Skor T (50)

1: Baik, jika Skor T $\geq$ Mean Skor T (50)

d. Jarak Tempat Tinggal

Dari semua nilai pengukuran jarak tempat tinggal, ditetapkan kategori (Riskesdas, 2008):

0 : Jauh, jika jarak >5 km

1 : Sedang, jika jarak 1-5 km

2: Dekat, jika jarak <1 km

e. Waktu Tempuh

Dari semua nilai pengukuran waktu tempuh, ditetapkan kategori (Riskesdas, 2008):

0 : Lama, jika waktu >60 menit

1 : Sedang , jika waktu 16-60 menit

2 : Cepat, jika waktu $\leq$ 15 menit

E. Proses Pengumpulan Data Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun proposal penelitian

b. Membuat kerangka kuesioner

c. Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian di Puskesmas Natar

d. Mementukan jumlah populasi penelitian

- e. Mementukan jumlah sampel penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilakukan pelaksanaan langkah sebagai berikut:

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada Puskesmas Natar pada tanggal 14 April 2025
- b. Peneliti memilih sampel, yaitu ibu hamil yang sesuai dengan kriteria penelitian pada tanggal 14 April 2025
- c. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* pada tanggal 14 April 2025
- d. Peneliti bertemu langsung dengan calon responden pada tanggal 14 April 2025
- e. Menjelaskan tujuan penelitian pada tanggal 14 April 2025
- f. Memberikan *informed consent* pada tanggal 14 April 2025
- g. Memberikan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti pada tanggal 14 April sampai 22 Mei 2025
- h. Memproses data dengan meneliti, memberikan kode dan menganalisis data dirumuskan dalam penelitian kesimpulan pada bulan Mei 2025.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Widodo et al. (2023) pengolahan data dilakukan secara bertahap dengan menggunakan komputerisasi, langkah-langkah nya yaitu :

- a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi data yang terdapat pada formulir atau kuesioner. Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

- b. Pengkodean (*Coding*)

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari *coding* untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

c. Memasukkan Data (*Entry*)

Entry data adalah tranfer *coding* data dari kuesioner ke *software*. Pengkodean data dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada respon jawaban responden untuk memudahkan proses pencatatan data.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut mungkin terjadi pada saat kita meng-*entry* data ke komputer

e. Tabulating

Tabulasi merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel-variabel yang diteliti atau yang variabel yang akan di tabulasi silang. Mengelompokkan data untuk menyesuaikan variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variabel yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain (Widodo et al., 2023). Hasil distribusi akan dihitung menggunakan excel yang berisi data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Populasi

n = Jumlah kejadian pada variabel

N = Jumlah total remaja putri dengan KEK dalam sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variable dengan variabel lainnya atau analisis yang berkaitan dengan dua variabel, yaitu hubungan (korelasi) antara variabel bebas (independent variabel) dengan variabel terikat (dependent variabel).

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel maka dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* adalah uji non

parametris yang sering digunakan. Namun, uji ini dapat digunakan dengan beberapa syarat, yaitu frekuensi responden atau sampel yang besar. Dengan derajat kemaknaan yang digunakan 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5%.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai statistik *chi-square*

O = Frekuensi Observasi

E = Frekuensi Ekspektasi

Apabila didapat hasil $p\text{-value} \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara determinan dengan kejadian ANC pada ibu hamil. Sebaliknya jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka H_0 dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan signifikan antara determinan dengan kejadian ANC pada Ibu hamil (Notoatmodjo, 2018).

Setelah dilakukan pengujian menggunakan uji *Chi Square*, maka hasil interpersi dan analisis data digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah selanjutnya, dengan ketentuan sebagai berikut (Adiputra et al., 2021):

- 1) Bila pada tabel 2 x 2 dijumpai nilai Expected (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah “Fisher’s Exact Test”
- 2) Bila tabel 2 x 2 dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya “Continuity Correction”
- 3) Bila tabelnya lebih dari 2 x 2, misalnya 3 x 2, 3 x 3 dan lain-lain, maka digunakan uji “Pearson Chi Square”

G. Ethical Clearance

Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Adiputra et al., 2021). Penelitian ini telah mendapat persetujuan layak etik dengan No. 259/KEPK-TJK/V/2025, tersetujui pada tanggal 3 Mei 2025 dari komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tanjungkarang.